

HUBUNGAN PENGGUNAAN VIDEO ILUSTRASI PERAWATAN PAYUDARA TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL DI JL.BHAKTI RW 03 PETUKANGAN SELATAN JAKARTA SELATAN

Sumarti^{1*}

Politeknik Kartini Jakarta¹

*Corresponding Author : sumartiak2j@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia pada tahun 2018 – 2019 menunjukkan 55% ibu menyusui. Mengalami mastitis dan puting susu lecet, kemungkinan hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan perawatan payudara dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan video ilustrasi perawatan payudara terhadap Pengetahuan ibu hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan Tahun 2024. Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling*, diolah dengan Menggunakan pengolah data SPSS (*statistical product and service solutions*) dan Dengan metode penelitian deskriptif analitik dengan desain cross sectional. Sampel Diambil sebanyak 30 orang, ibu yang tidak terpapar sumber informasi memiliki Pengetahuan kurang baik sebanyak 14 orang (46,7%) dan ibu yang terpapar sumber Informasi memiliki pengetahuannya baik sebanyak 8 orang (26,7%). Hasil uji Statistik diperoleh nilai $P = 0,007$ maka nilai $p \leq \alpha (0,05)$ maka (H_a) diterima. Artinya Terdapat hubungan yang signifikan antara Sumber Informasi (video ilustrasi) Terhadap pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara melalui video Ilustrasi.

Kata kunci : ibu hamil, perawatan payudara, sumber indormasi (video)

ABSTRACT

In Indonesia in 2018-2019 showed 55% of breastfeeding mothers. Experiencing mastitis and sore nipples, it is likely due to lack of breast care during pregnancy. This can be achieved by doing good breast care. This study aims to determine the relationship between the use of breast care illustration videos and the knowledge of pregnant women on Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan South Jakarta in 2024. The sampling technique was Accidental Sampling, processed using SPSS (statistical product and service solutions) data processing and with a descriptive analytical research method with a cross-sectional design. Samples were taken as many as 30 people, mothers who were not exposed to information sources had poor knowledge as many as 14 people (46.7%) and mothers who were exposed to information sources had good knowledge as many as 8 people (26.7%). The results of the statistical test obtained a P value of 0.007, then the p value $\leq \alpha (0.05)$ then (H_a) was accepted. This means that there is a significant relationship between Information Sources (illustration videos) and pregnant women's knowledge about breast care through Illustration videos.

Keywords : pregnant women, breast care, information source (video)

PENDAHULUAN

Perawatan payudara adalah suatu cara pemeliharaan organ reproduksi wanita yang baik sejak hamil, dan berguna untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas ASI pada masa laktasi. Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. (Chairinisa,dkk,2021) Menurut data WHO (*World Health Organization*) tahun 2017 dimana wanita engan usia lebih dari 25 tahun, didapatkan sepertiga wanita di Dunia (38%) didapati tidak menyusui bayinya karena terjadi pembengkakan payudara, dan di Indonesia angka cakupan ASI eksklusif mencapai 32,3% ibu yang memberikan ASI eksklusif pada anak mereka. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 – 2019 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan

puting susu lecet, kemungkinan hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan. Salah satu dalam penentu optimalnya tumbuh kembang bayi sesaat setelah dilahirkan adalah nutrisi yang baik. Air susu ibu (ASI) merupakan nutrisi yang paling baik bagi bayi baru lahir hingga menginjakusia 6 bulan. ASI sebagai makanan alamiah adalah makanan yang terbaik yang diberikan oleh seorang ibu kepada anak yang baru dilahirkannya, karena komposisinya sesuai pada setiap tumbuh kembang bayi, ASI juga mengandung zat pelindung yang dapat menghindarkan bayi dari berbagai penyakit infeksi.

Pemberian ASI mempunyai pengaruh dalam perkembangan emosional yang dapat mempengaruhi hubungan batin antara ibu dan anak serta perkembangan jiwa anak. Air susu ibu (ASI) merupakan makanan ideal untuk bayi yang memberi nutrisi sesuai dengan usia, faktor imunologis dan substansi anti bakteri. Pertumbuhan bayi sangat dipengaruhi oleh pengeluaran ASI (Eichi Septiani, 2020). Menurut data ASEAN tahun 2015 disimpulkan bahwa prevalensi ibu nifas yang mengalami bendungan ASI yaitu tercatat sebanyak 76.543 ibu, hal tersebut diakibatkan oleh perawatan payudara yang kurang dan kejadian mastitis sebanyak 55% yang disebabkan karena perawatan payudara yang tidak benar. Salah satu upaya untuk mencegah bendungan ASI yaitu dengan perawatan payudara atau breast care. Perawatan payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Rangsangan taktil saat perawatan payudara dapat menstimulasi hormon prolaktin dan oksitosin yang membantu bayi mendapatkan ASI. (Gustirini and Anggraini, 2020).

United Nations Childrens Fund (UNICEF) mengatakan sebanyak 30 ribu kematian bayi dan 10 ribu kematian anak balita di dunia pada tahunnya bisa dicegah melalui pemberian ASI selama 6 bulan, tanpa harus memberikan makanan serta minuman tambahan kepada bayi sehingga perawatan payudara sangat penting dalam meningkatkan produksi air susu ibu (Bahriyah, Putri and Jaelani, 2017). Data berdasarkan DKI Jakarta, Jawa Tengah, Riau, Banten, Sulawesi Utara dan Gorontalo enam provinsi belum mencapai target Renstra tahun 2018 Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2018 yaitu 47%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Provinsi Jawa Barat (90,79%), sedangkan persentase terendah terdapat di Provinsi Gorontalo (30,71%). (Intan Azkia Paramitha, ERWin Novita Dewantari. 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan penelitian oleh penulis di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan pada bulan Agustus, di dapatkan hasil wawancara dengan 10 ibu hamil tentang Perawatan Payudara diperoleh data 3 ibu hamil (30%) berpengetahuan baik dan 7 ibu hamil (70%) berpengetahuan kurang. Ini bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan informasi yang didapatkan ibu hamil dan juga kurangnya penyuluhan dari para tenaga Kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan vido ilustrasi perawatan payudara terhadap pengetahuan ibu hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan Tahun 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*, pengambilan sample dengan *Accidental Sampling*. Kerena variable sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2008). Dimana variabel bebas dan variabel terkait itu, kedua variabel biasanya diukur dalam waktu yang bersamaan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* atau semua anggota populasi dijadikan sampel. Dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang yaitu 30 ibu hamil. Maka seluruh populasi dijadikan sampel.

HASIL**Analisa Univariat
Variable Dependen****Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Memalui Video Ilustrasi**

Pengetahuan	Frekuensi	%
Kurang	21	70,0
Baik	9	30,0
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil dari 30 jumlah responden, ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 21 orang (70,0%) dan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 orang (30,0 %).

Variable Independen**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Ibu Hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan**

Sumber Informasi	Frekuensi	%
Tidak Terpapar	15	50,0
Terpapar	15	50,0
Jumlah	30	100,0

Diketahui dari hasil distribusi frekuensi sumber informasi dari 30 ibu hamil jumlah responden yang tidak terpapar sebanyak 15 orang (50,0%), sedangkan ibu yang terpapar sebanyak 15 orang (50,0%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan

Usia	Frekuensi	%
Reproduksi Sehat <20 dan >35	3	10,0
Reproduksi Tua Muda >20 - <35	27	90,0
Jumlah	30	100,0%

Diketahui frekuensi usia ibu hamil dari 30 jumlah responden, ibu yang usianya <20 dan >35 tahun sebanyak 3 orang (10,0%) dan ibu yang usianya >20- <35 sebanyak 27 orang (90,0%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan

Pendidikan	Frekuensi	%
Rendah	6	20,0
Tinggi	24	80,0
Jumlah	30	100,0

Diketahui distribusi frekuensi pendidikan ibu hamil, dari 30 jumlah responden ibu yang pendidikannya rendah sebanyak 6 orang (20,0%) dan ibu yang pendidikannya tinggi sebanyak

24 orang (80,0%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengalaman Ibu Hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan

Pengalaman	Frekuensi	%
Belum Pernah Hamil	7	23,3
Sudah Pernah Hamil	23	76,7
Jumlah	30	100,0

Diketahui distribusi frekuensi pengalaman ibu hamil dari 30 jumlah responden, ibu yang belum pernah hamil sebanyak 7 orang (23,3%) dan ibu yang Pernah hamil sebanyak 23 orang (76,7%).

Analisa Bivariat

Tabel 6. Hubungan antara Sumber Informasi terhadap Frekuensi Penggunaan Video Ilustrasi Tentang Perawatan Payudara di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan

Sumber Informasi	Pengetahuan				Total		P value	
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak Terpapar	14	46,7	1	3,3	15	50,0	0,007	
Terpapar	7	23,3	8	26,7	15	50,0		
Jumlah	21	70 %	9	30%	30	100%		

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa, analisis hubungan antara Sumber Informasi dengan pengetahuan ibu hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan terhadap Perawatan Payudara, diperoleh bahwa ibu hamil yang Tidak Terpapar Informasi memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46,7%). Dan hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,007$ lebih kecil dari $\alpha (<0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara Informasi dengan Pengetahuan..

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Perawatan Payudara melalui Video Ilustrasi di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (70%). Berdasarkan teori menurut (Donsu, 2017) yaitu pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Farlina, 2020) diperoleh responden dengan pengetahuan kurang (80%).

Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Ibu Hamil Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh sebagian besar ibu hamil yang tidak terpapar informasi 15 orang (50,0%). Berdasarkan teori menurut (Fitriani dalam Yuliana, 2017) yaitu Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan

jangka pendek (immediate impact), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Farlina, 2016) yaitu menunjukkan bahwa yang memiliki akses informasi yang kurang sebanyak 84 orang (78,5%).

Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh, Sebagian besar ibu hamil yang usianya <20 dan >35 tahun sebanyak 3 orang (10,0%) dan ibu yang usianya 20-35 sebanyak 27 orang (90,0%). Berdasarkan teori menurut (Siregar, 2015) menyatakan jika umur adalah faktor yang mempengaruhi pengetahuan karena semakin umur bertambah maka akan lebih matang dalam kemampuan berfikir. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Farlina, 2016) yaitu menunjukkan bahwa yang memiliki akses informasi yang kurang sebanyak 8 orang (26,7%).

Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh sebagian besar Ibu hamil yang berpendidikan rendah sebanyak 6 orang (20,0%). Berdasarkan teori menurut(Fitriani dalam Yuliana, 2017) yaitu Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi dapat diperoleh juga pada pendidikan non formal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2020) yaitu menunjukkan bahwa yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 68.0 %

Distribusi Frekuensi Pengalaman Ibu Hamil di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil analisis diperoleh sebagian besar Ibu hamil yang sudah pernah hamil sebanyak 23 orang (76,6%). Berdasarkan hasil analisis diperoleh sebagian besar Ibu hamil yang sudah pernah hamil bahwa ada hubungan yang bermakna antara Pengalaman seseorang mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut (Notoatmodjo, 2010). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurjanah, 2020) yaitu menunjukkan bahwa yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 68.0 %.

Hubungan antara Sumber Informasi terhadap Frekuensi Penggunaan Video Ilustrasi tentang Perawatan Payudara di Jl Bhakti RW 03 Petukangan Selatan Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil analisis data hubungan antara Informasi dengan pengetahuan diperoleh bahwa Ibu hamil yang Tidak Terpapar Informasi memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (46,7 %). Dan hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0,007$ lebih kecil dari $\alpha (<0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara Sumber Informasi dengan Pengetahuan. Berdasarkan teori menurut (Maulana, 2009) menjelaskan bahwa informasi yang diperoleh seseorang akan diproses dan menghasilkan pengetahuan. Semakin sering seseorang mendapatkan informasi maka akan semakin meningkat pengetahuannya dan akan mempengaruhi sikap dan perilakunya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 orang yang

mendapatkan informasi dengan baik, yaitu 64,1% dan dari ibu hamil yang mendapatkan informasi kurang baik, yaitu 66,7%. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p value= 0,003 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara informasi dengan vidio ilustrasi perawatan payudara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan khusus untuk mengetahui distribusi frekuensi dan hubungan dari masing-masing variable yang diteliti, maka penulis mengambil Kesimpulan sebagai berikut : Dari 30 jumlah responden, ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik lebih banyak dari ibu yang pengetahuan baik yaitu, sebanyak 21 orang (70%) ibu yang pengetahuannya kurang baik, dan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 9 orang (30%). Dari 30 jumlah responden, ibu yang tidak terpapar sumber informasi sebanyak 15 orang (50%) dan ibu yang terpapar sumber informasi sebanyak 15 orang (50%). Dari 30 jumlah responden, ibu yang berusia <20 dan >35 tahun lebih sedikit dari ibu yang berusia $>20-35$ tahun, ibu yang berusia $<20-35$ tahun sebanyak 3 orang (10%) dan ibu yang berusia $>20-35$ tahun sebanyak 27 orang (90%). Dari 30 jumlah responden, ibu yang berpendidikan rendah lebih sedikit dari ibu yang berpendidikan tinggi, ibu yang berpendidikan rendah sebanyak 6 orang (20%) dan ibu yang berpendidikan tinggi sebanyak 24 orang (80%). Dari 30 jumlah responden, ibu yang belum pernah hamil lebih sedikit dari ibu yang sudah pernah hamil, ibu yang belum pernah hamil sebanyak 7 orang (23,3%) dan ibu yang sudah pernah hamil sebanyak 23 orang (76,7%). Berdasarkan tabel 6 maka dapat disimpulkan Ada hubungan antara sumber informasi (penggunaan video ilustrasi) terhadap pengetahuan ibu tentang pentingnya perawatan payudara pada ibu hamil dengan nilai $P = 0,007$ lebih kecil dari α (0,05).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Aboe, M. R. (2020). Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran SPEAKING. *Jurnal Penelitian Humano*, 11(1), 33–38.

Agus Riyanto. (2017). Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika.

Agustia, N. (2023). Tips pemberian ASI pada ibu bekerja. Batu Raja: NEM.

Dila Rukmini Octaviana, Reza Aditya Ramadhani. (2021). Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Twadhu*. Vol. 5 No. 2(143:159).

Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.O. *KoPeN : Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.

Herlina, N., Ningrum, N. W., & Yuandari, E. (2023). Pengaruh teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu postpartum di RSUD Pambalah Batung Amuntai. *Health Research Journal of Indonesia*, 1(5), 201–207.

Herlina, N., & Tim. (2024). Keterampilan antenatal. PT Snopedia Publishing Indonesia.

Mulyana, A. (2020). Penelitian Pengembangan (*Research And Development*) Pengertian, Tujuan dan Langkah-langkah R&D.

Nurul Azizah; Rafhani Rosyidah. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan NIfas dan Menyusui. UMSIDA Press. Sidoarjo, Jawa Timur

Pujiati, W., Sartika, L., Wati, L., & Ramadinta, R. A. (2021). Teknik marmet terhadap kelancaran ASI pada ibu post partum. *Kesehatan*, 11(2), 78–85.

Rahmawati, E., Nurhidayati, S., Mustari, R., Yanti, L. C., Novidha, D. H., Erviany, N., ... & Febriyanti, N. M. A. (2023). Asuhan kebidanan pada ibu nifas. Padang: Global Eksekutif Teknologi.

Simamora, M. F., & Simbolon, O. (2021). *Breast care* dan kebiasaan makan dengan kelancaran produksi ASI pada ibu postpartum. Pekalongan: Penerbit NEM.

Siswati, S., Indarsita, D., & Juliandi. (2022). Pelatihan perawatan payudara bagi ibu hamil untuk persiapan laktasi di Desa PuRWodadi wilayah kerja Puskesmas Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Community Development Journal*, 3(3), 1642–1646. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8441>

Sri Wahyuningsih, dkk. (2019). Buku ajar asuhan keperawatan post partum (dilengkapi dengan panduan praktikum mahasiswa keperawatan). Deepublish.

UNICEF. (2022). *Early childbearing*. United Nations Children's Fund. <https://data.unicef.org/topic/child-health/adolescent-health/>

Wulandari, E. W., Mutiara, V. S., Oktarina, M., Yosiyanti, M., & Keraman, B. (2022). Perawatan payudara meningkatkan produksi ASI ibu nifas. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 9(1).